

Karakteristik Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Mengikuti *CGPI Award* Tahun 2011-2016

Samsul Rosadi¹, Fahri Ali Ahzar²

¹IAIN Surakarta

samsul.rosadi@gmail.com

¹IAIN Surakarta

paqriea@gmail.com

Abstract

This study discusses about companies that want to earn Earnings Per Share in Companies that Participate in the 2011-2016 CGPI Award. The characteristics of the company in this study are represented by company size, old company, old list, and leverage. The results of the F test show all simultaneous all independent variables on Earnings per Share. Based on the results of the test it can be concluded that the company is positive for Earning Per Share, while leverage has a negative effect on earnings per share. Old company and listing variables do not affect Earning per Share.

Keywords: *company size, old company, old listing, and leverage, Earnings per Share*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap Earning Per Share pada Perusahaan yang Mengikuti *CGPI Award* Tahun 2011-2016. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini direpresentasikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, umur listing, dan leverage. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap Earning per Share. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Earning Per Share, sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap eraning per share. Variabel umur perusahaan dan umur listing tidak berpengaruh terhadap Earning per Share.

Kata Kunci: *ukuran perusahaan, umur perusahaan, umur listing, dan leverage, Earning per Share*

PENDAHULUAN

Keuntungan pemilik perusahaan tercermin dalam laba untuk para pemegang saham biasa atau yang sering disebut dengan Earning Per Share (EPS). EPS menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian (return) kepada pemilik perusahaan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan dana untuk

menjalankan bisnisnya, dalam hal ini perusahaan dapat menerapkan kebijakan pendanaan melalui utang dengan menanggung biaya yang bersifat tetap guna meningkatkan earning per share.

Setiap perusahaan satu dengan lainnya cenderung berbeda, hal ini dapat terjadi karena adanya faktor internal maupun eksternal perusahaan yang bersangkutan yaitu karakteristik masing-masing perusahaan yang berbeda-beda (Ulum et al, 2008

).Kogan dan Tian (2012), karakteristik perusahaan meliputi ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, penjualan pertumbuhan, pertumbuhan aset dan pergantian. Lainnya termasuk struktur kepemilikan, dewan karakteristik, usia perusahaan, pembayaran dividen, profitabilitas, akses ke pasar modal dan peluang pertumbuhan (McKnight dan Weir, 2008; Subrahmanyam dan Titman, 2001). *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) lahir pada Tanggal 2 Juni 2000 atas keinginan dari berbagai pihak yang diantaranya adalah dari Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI); praktisi; tokoh masyarakat, yang memiliki pandangan yang sama atas masa depan Indonesia yang lebih baik. Tujuan membentuk IICG adalah untuk memasyarakatkan konsep *corporate governance* dan manfaat penerapan prinsip GCG seluas-luasnya dalam rangka mendorong terciptanya dunia usaha yang beretika dan bermartabat (IICG, 2017). Indeks CGPI adalah hasil program riset yang dilakukan secara terus menerus oleh IICG sejak Tahun 2001 dengan bekerja sama dengan majalah SWA. Tujuan diadakannya riset tersebut adalah untuk membuat pemeringkatan indeks terbaik dari setiap perusahaan yang menerapkan GCG (Tito & Abdul, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan beberapa faktor karakteristik keuangan yang dapat

mempengaruhi *earning per share*, yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, umur listing perusahaan dan leverage. Ghareli dan Mohammadi (2016) melaporkan berbagai temuan untuk efek karakteristik spesifik perusahaan pada kualitas pelaporan keuangan. Studi juga telah membuktikan pengaruh karakteristik perusahaan pada kinerja keuangan (Dioha et al., 2018). Misalnya, tegak karakteristik seperti usia perusahaan (Swiss, 2008), ukuran perusahaan (Malik, 2011), likuiditas (Dogan, 2013) dan leverage (Mule dan Mukras, 2015) telah dikaitkan dengan profitabilitas. Studi terbaru oleh Foyeke et al. (2015) pada sampel perusahaan dari kedua keuangan dan sektor non-keuangan di Nigeria mengungkapkan hubungan positif yang signifikan antara keuangan kinerja dan ukuran perusahaan dengan tingkat pengungkapan tata kelola perusahaan

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan /dating bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya.

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2000:392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi investor akan mempertimbangkan investasi pada perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan dan Nilai perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Prasetyorini, 2013). Perusahaan yang memiliki total aset yang relatif besar dapat

beroperasi dengan tingkat efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang lebih rendah. Dengan adanya total aset yang besar ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menciptakan keuntungan. Sehingga, perusahaan dengan total aset yang besar akan lebih mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi, sehingga laba tersedia bagi pemegang saham biasa juga akan meningkat (Shinta dan Laksito, 2014). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan bagi para pemegang saham

Umur perusahaan dan nilai perusahaan

Widiastuti (2002:32), menyatakan bahwa umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Loderer dan Waelchli (2010) menerangkan bahwa perusahaan akan menjadi tidak efisien seiring dengan berjalannya waktu. Perusahaan yang mengalami penuaan harus mengurangi biaya karena berbagai efek pembelajaran dalam perusahaan dan belajar dari perusahaan lain dengan industri yang sama maupun berbeda. Umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk

mengembangkan usaha. Hasil penelitian Ilaboya dan Ohiokha (2016) menunjukkan umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Umur listing dan nilai perusahaan

Barnes dan Walker (2006:56) perusahaan yang umur listingnya di bursa efek lebih muda akan berupaya untuk mendapatkan tambahan modal dengan semakin banyak mengungkapkan informasi perusahaan termasuk intellectual capital. Dapat diartikan bahwa perusahaan yang berumur lebih tua memiliki informasi yang lebih luas dan lebih berpengalaman dalam pengungkapan laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat tetap eksis dan tetap dapat bersaing dengan perusahaan yang umurnya masih muda.

Leverage dan nilai perusahaan

Leverage mengacu pada proporsi hutang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan (Omondi dan Muturi, 2013). Leverage berusaha untuk mengukur apa bagian dari total aset dibiayai oleh dana hutang. Rasio leverage digunakan untuk mengukur bisnis dan keuangan risiko perusahaan (Okwoli dan Kpelai, 2006. Omondi dan Muturi, (2013) *leverage* memiliki pengaruh negative, dari penelitian tersebut temuan ada bukti yang menyimpulkan bahwa sebagai perusahaan meningkatkan utang melebihi tingkat optimum, keuangan penurunan kinerja dan kemungkinan dapat meningkatkan kebangkrutan. Sedangkan menurut Putri dan Lestari (2014) berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang memperoleh pengahragaan CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015 yang berjumlah 40 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sekaran dan Bougie 2010: 285). Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mendapatkan pengahragaan CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015.
2. Perusahaan mendapatkan pengahragaan CGPI yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) padatahun 2011-2015.

Definisi Operasional dan Definisi Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas (Sekaran dan Bougie, 2010: 126). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini akan

menggunakan proksi yaitu diukur dengan menggunakan *earning per share*. *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki. Irham Fahmi (2013:138). Adapun rumus *earning per share* (EPS) adalah: *Earning After Tax* atau Pendapatan setelah pajak dibagi jumlah saham beredar.

b. Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Adapun yang dimaksud total aktiva atau total aset adalah seluruh sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan yang perolehannya didanai dari modal sendiri dan dari hutang. Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan besar atau kecilnya perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Ukuran ini telah digunakan oleh dilambangkan dengan LNSIZE. $LNSIZE = \text{Logaritma Total Aset Perusahaan}$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai penelitian dilakukan. Umur perusahaan dalam penelitian ini diukur sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santioso dan Denova (2012) yaitu umur perusahaan dihitung sejak tahun perusahaan tersebut didirikan.

Umur Listing Perusahaan

Umur listing perusahaan diukur dengan penelitian Erna (2014) mengemukakan umur *listing* perusahaan merupakan seberapa lama perusahaan terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) sebagai perusahaan *go publik*.

Leverage

Leverage yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya baik jangka panjang maupun jangka pendeknya. Dalam menghitung leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan dengan membagi total hutang dengan total asset. Adapun metode skala pengukuran *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebagai alat penelitian sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut dari penelitian yang dilakukan oleh Mehari dan Aemiro, (2013). $Leverage = \text{total liabilitas dibagi total aset}$.

Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan,

Y = Earning Per Share

α = Konstanta (α),

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi (β),

X1 = Ukuran Perusahaan,

X2 = Umur Perusahaan,

X3 = Umur Listing,

X4 = Leverage.

ε = error

Sebelum dilakukan pengujian maka terlebih dahulu data harus lulus

uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Selanjutnya setelah dinyatakan lulus asumsi klasik, kemudian dilakukan uji ketepatan model dengan menggunakan uji statisti F dan koefisien determinasi R square.

a. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31276076E2
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		1.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171

a. Test distribution is Normal.

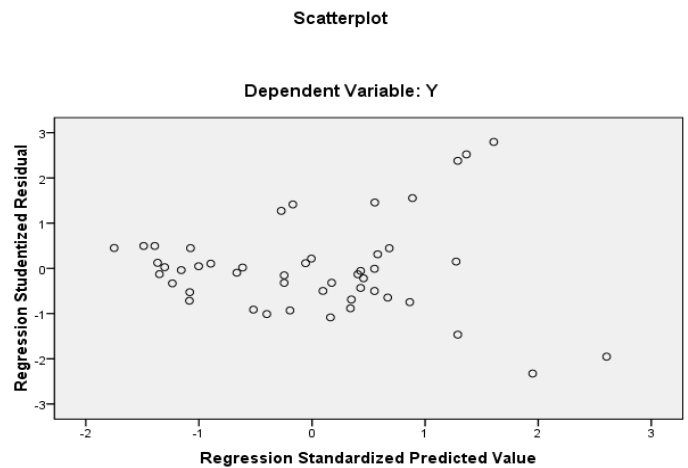
Hasil uji normalitas seperti tersaji di atas menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal yang dibuktikan dengan *asympt.sig* sebesar 0,171 yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan sebesar 5%.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 2 menunjukkan bahwa *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak tetap atau menyebar tidak berpola. Hal ini mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas daam persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah selanjutnya yaitu data kemudian diolah. Setelah dinyatakan lulus uji asumsi klasik kemudian dilihat uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependennya



c. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-38.44894
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	17
Z	-1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)	.262

a. Median

Sumber: data diolah 2018

Dari Tabel 2 di atas tampak bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai *asympt sig* sebesar 0,262, berarti nilai signifikan menunjukkan lebih besar dari 0,05.

d. Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Collinearity Statistics			
Model	B	Toleran	
		ce	VIF
1 (Constant)	6009.841		
X1	523.739	.184	5.432
X2	-.972	.466	2.146
X3	-5.849	.975	1.025
X4	-1159.091	.136	7.354

a. Dependent Variable: Y
 Sumber: data diolah 2018

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel independen yang digunakan dalam model regresi di penelitian ini

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1967378.252	4	491844.563	8.252	.000 ^a
	Residual	2086056.315	35	59601.609		
	Total	4053434.568	39			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* model regresi. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

Model Summary^b

Model	R	R Sq	Adjus R Sq	Std. Error
1	.697 ^a	.485	.427	244.13441

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

memiliki nilai di atas 0,01 dan nilai VIF nya di atas 10. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa antar variabel dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolonieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil uji signifikansi simultan atau uji F terlihat dalam Tabel 7 variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai besaran F hitung dengan F Tabel dan melihat nilai signifikansi F-nya. Dalam model regresi berganda yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki nilai sig F nya 0,00^a ($0,000 < 0.05$)

Model Summary^b

Model	R	R Sq	Adjus R Sq	Std. Error
1	.697 ^a	.485	.427	244.13441

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji koefisien determinasi dapat kita lihat bahwa nilai adjusted R square pada tabel 1 di atas yaitu 0,427 atau 42,7% hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 42,7%,

sedangkan 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Model	Coefficients ^a				
	Unstand. Coeff		Stand. Coeff		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-6009.841	1518.555		-3.958	.000
X1	523.739	125.781	1.177	4.164	.000
X2	-.972	1.800	-.096	-.540	.593
X3	-5.849	7.027	-.102	-.832	.411
X4	-1159.091	475.557	-.801	-2.437	.020

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Nilai perusahaan peraih penghargaan CGIP di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. *Corporate Governance* yang diprosikan dalam ukuran perusahaan, umur perusahaan, umur listing, dan leverage.

Dari hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan umur perusahaan dan umur listing perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk lebih detailnya penjelasannya dijelaskan sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan

Dari hasil uji regresi variabel ukuran perusahaan mempunyai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan dengan demikian hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai keuangan dinyatakan diterima. Semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Gill dan Obradovich (2012) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Umur Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Dari hasil uji regresi variabel umur perusahaan mempunyai signifikansi sebesar 0,593 nilai signifikansi dari variabel umur perusahaan lebih besar dari 0,05 sehingga variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan demikian hipotesis ditolak. Penelitian ini menemukan tidak adanya pengaruh antara umur perusahaan dan nilai perusahaan. Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan beroperasi terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan

hasil penelitian dari Arisadi dan Djazuli (2013) dan hasil penelitian Putri dan Lestari (2014) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak ditentukan oleh lamanya waktu perusahaan berdiri

Umur listing Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Dari hasil uji regresi variabel umur listing perusahaan mempunyai signifikansi sebesar 0,411 nilai signifikansi dari variabel umur listing perusahaan lebih besar dari 0,05 sehingga variabel umur listing perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan demikian hipotesis ditolak. Penelitian ini menemukan tidak adanya pengaruh antara umur listing perusahaan dan nilai perusahaan. Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan beroperasi terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian dari Penelitian oleh Puruwita (2012) menunjukkan bahwa umur *listing* berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Bhuiyan dan Biswas (2007), dan Suta dan Laksito (2012) yang menunjukkan bahwa umur *listing* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate governance*.

Leverage Dan Nilai Perusahaan

Dari hasil uji regresi variabel ukuran perusahaan mempunyai signifikansi sebesar 0,020 nilai signifikansi dari variabel leverage lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan demikian

hipotesis leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan dinyatakan diterima. Semakin kecil leverage semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan Putri dan Lestari (2014) yang menemukan bahwa leverage berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Nilai perusahaan menurut Brigham (2011:151) yaitu rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan dipandang baik oleh investor yang artinya perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan, dijual dengan rasio nilai buku yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan pengembalian yang rendah. *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki karakteristik yang baik dan memperoleh penghargaan CGIP diproyeksikan mempunyai nilai EPS yang baik sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan EPS. Hasil dari pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan penerima penghargaan CGIP yang terdaftar di BEI,
2. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan penerima penghargaan CGIP yang terdaftar di BEI

3. Umur listing perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan penerima penghargaan CGIP yang terdaftar di BEI.
4. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan penerima penghargaan CGIP yang terdaftar di BEI.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pengujian hipotesis penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya dengan tema sejenis sebagai berikut:

1. Membandingkan sampel perusahaan yang memperoleh penghargaan CGIP dengan perusahaan lain yang terdaftar di BEI.
2. Menambahkan variabel lain dari karakteristik perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih signifikan terkait dengan hubungannya dengan nilai perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran menambah variabel independen lainnya, mengingat bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 42,7% saja atas variabel dependen.

REFERENSI

Bhuiyan, Md Hamid Ullah and P.K Biswas. 2007. Corporate Governance And Reporting: An Emperical Study of the Listed Companies In Bangladesh. *Journal Of Business Studies*. Vol. XXVIII. No. 1.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Dioha, C., Mohammed, N.A. and Okpanachi, J. (2018), "Effect of firm characteristics on profitability of listed consumer goods companies in Nigeria", *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, Vol. 4 No. 2, pp. 14-31.

Dogan, M. (2013), "Does firm size affect firm profitability? Evidence from Turkey", *Journal of Finance and Accounting*, Vol. 4 No. 4, pp. 53-59.

Erna Wati, Indriani, dkk. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi". *Simposium Nasional Akuntansi XVII*

Fahmi, Irham. 2013. *"Pengantar Manajemen Keuangan"*. Bandung : Alfabeta.

Foyeke, O.I., Iyoha, F.O. and Ojeka, S. (2015), "Firm size

- and financial performance: a determinant of corporate governance disclosure practices of Nigerian companies”, *Journal of Accounting and Auditing: Research & Practice*, Vol. 1 No. 2015, pp. 223-225.
- Ghareli, S. and Mohammadi, A. (2016), “A study on the effect of macroeconomic variables and firm characteristics on the quality of financial reporting of listed firms in Tehran Stock Exchange”, *Journal of Fundamental and Applied Sciences*, Vol. 8 No. 2, pp. 1777-1797.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis multivariate dengan program SPSS*. Cet. Ke-tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, Amarjit dan Obradovich, John. 2012. The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 91.
- Jogiyanto, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua ,BPFE,
- Kogan, L. and Tian, M. (2012), “Firm characteristics and empirical factor models: a data-miningVexperiment”, *International Finance Discussion Papers No. 1070*
- Malik, H. (2011), “Determinants of insurance companies’ profitability: an analysis of insurance sector of
- McKnight, P.J. and Weir, C. (2008), “Agency costs, corporate governance mechanisms and ownership structure in large UK publicly quoted companies: a panel data analysis”, *The Quarterly Review of Economics and Finance*, Vol. 49 No. 2, pp. 139-158.